

Evaluasi Proses Kredensial Terhadap Kualitas Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum X Bandung

Azzahra Khoirunnisa Umayah^{1*}, Nurul Dwi Ariyani²

^{1,2} Program Studi D3 Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha

ABSTRAC

This research aims to evaluate the credential process on the quality of nurses' work at X Bandung General Hospital. The method used is quantitative with observation data collection techniques, and questionnaires. The population and sample used were 55 respondents, namely nursing employees at the X Bandung General Hospital. This study uses data analysis techniques: Validity Test, Reliability Test, and Spearman Rank Correlation Test. The results of the Spearman Rank Correlation Test show that changes in one variable do not have a significant effect on the other variables, however, there is still a positive relationship between the two variables can be seen from the correlation value of 0.168 and the significance of 0.221 meaning that when the value of "Cognitive Process" increases, then, The value of "quality of work" tends to increase as well. The obstacles found are a long enough time span for the collection of administrative files and limited resources at the time of credentialing.

Keywords: *Credential Process, Work Quality, Nurse*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses kredensial terhadap kualitas kerja perawat di Rumah Sakit Umum X Bandung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dan kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 55 responden yaitu pegawai keperawatan di Rumah Sakit Umum X Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data: Uji validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Korelasi Rank Spearman. Hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa perubahan pada salah satu variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel lainnya namun, tetap ada hubungan yang positif antara kedua variabel dapat dilihat dari nilai korelasi 0.168 dan signifikansi sebesar 0.221 artinya saat nilai "Proses Kredensial" meningkat maka, nilai "kualitas

kerja” cenderung akan meningkat juga. Adapun kendala yang ditemukan yaitu rentang waktu yang cukup panjang untuk pengumpulan berkas administrative dan keterbatasan sumber daya pada saat kredensialing, dengan demikian penulis menyarankan untuk mempersingkat waktu pengumpulan berkas administrative, memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin, melakukan make sure kepada calon peserta kredensial.

Kata kunci: Proses Kredensial, Kualitas Kerja, Perawat

*Koresponden : Azzahra Khoirunnisa Umayah

*Email Koresponden : khoirunnisa.azzahra11@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Menurut (Presiden RI, 2023) UU No. 17 Tahun 2023 tentang kesehatan disebutkan bahwa “Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat. Tidak hanya menyediakan pelayanan kesehatan tetapi rumah sakit juga harus menyediakan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, dan yang lainnya agar terlaksananya pelayanan kesehatan yang paripurna.

Perawat menurut (Hilmi et al., 2018) No. 26 tahun 2019 adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang paripurna tentunya membutuhkan tenaga keperawatan yang profesional dan memiliki kualitas kerja baik. Menurut (Nasution, 2020) Kualitas kerja adalah ukuran seberapa baik seorang pekerja melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Dua faktor yang digunakan untuk menilai kinerja karyawan adalah perilaku dan kualitas kerja. Perilaku diukur dengan menilai kualitas seperti kesetiaan, kejujuran, kepemimpinan, kerjasama, loyalitas, dedikasi, dan partisipasi. Sementara kualitas kerja adalah standar fisik yang diukur oleh hasil kerja yang dilakukan atau dilaksanakan oleh karyawan sesuai dengan tanggung jawab mereka. Maka dari itu, demi mewujudkan perawat yang professional dan memiliki kualitas kerja yang baik, perawat di Rumah Sakit Umum X kota

Bandung harus menempuh proses kredensial yang dilakukan oleh komite keperawatan, sebagaimana dalam (Permenkes, 2011) bahwa fungsi utama komite keperawatan rumah sakit adalah mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui proses kredensial, penjagaan mutu profesi dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi.

Menurut (Tyas & Rosa, 2018) Proses pemberian kewenangan klinis (*clinical privilege*) kepada tenaga medis (perawat, dokter umum, dan dokter spesialis) untuk melakukan tindakan medis dikenal sebagai kredensialisasi. Setelah mendapat rekomendasi dari mitra bestari yang menyatakan bahwa tenaga medis (perawat, dokter umum, dokter spesialis) layak, institusi kesehatan terkait memberikan kesempatan ini. Pada titik ini, seorang dokter atau tenaga kesehatan dapat mendapat penugasan klinis (*appointment klinis*) dari Badan Pengampu (*Governing Board*) rumah sakit, yang dapat dipercayakan kepada Direktur Rumah Sakit. Dapat disimpulkan bahwa kredensial adalah suatu rangkaian proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan dalam pemberian kewenangan klinis.

Proses kredensial yang dilakukan oleh Komite Keperawatan di Rumah Sakit Umum X Bandung meliputi berbagai proses seperti mengajukan permohonan kredensial beserta dengan persyaratan *administrative* kredensial, merencanakan jadwal kredensial, pelaksanaan proses kredensialing, verifikasi kelengkapan dokumen pelaksanaan kredensial, pengajuan surat penugasan klinis dan rincain kewenangan klinis, pemberian SIP, laporan kredensial dan sebagainya. Dalam proses kredensial yang menjadi hambatan ialah rentang waktu yang cukup panjang, terutama pada saat calon peserta kredensial menyiapkan dokumen *administrative* untuk persyaratan kredensial, kemudian keterbatasan sumberdaya pada saat kredensial dan jadwal kredensial yang bertabrakan dengan kegiatan calon peserta yang bersifat tidak bisa ditinggalkan sehingga berpengaruh pada efektifitas pelaksanaan kredensial perawat di Rumah Sakit. Dengan demikian proses kredensial perlu di evaluasi untuk meningkatkan efektifitas, efeisiensi dan kualitas, juga menjadi bahan acuan untuk melakukan perbaikan dalam melakukan kegiatan kredensial.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Evaluasi proses kredensial terhadap kualitas kerja perawat di Rumah Sakit Umum X kota Bandung.

II. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena sudah digunakan sejak lama dan merupakan metode penelitian tradisional. Metode ini disebut metode positivis karena didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan metode ilmiah karena mengikuti kaidah ilmiah: konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode Disquiver karena dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data survei berbentuk numerik dan menggunakan statistik untuk analisisnya.

Lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Sakit X kota Bandung yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 517, Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. Penelitian ini berfokus pada proses kredensial terhadap kualitas kerja perawat di Rumah Sakit X kota Bandung. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pegawai keperawatan di Rumah Sakit Umum X di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan sebanyak 55 responden sebagai sample. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *purposive*, dengan rumus Slovin $n = \frac{n}{1+N(e)^2}$ untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan.

Uji validitas, rehabilitasi, dan korelasi rank spearman adalah teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini proses kredensial merupakan variabel independen (X) sedangkan kualitas kerja merupakan variabel independen (Y).

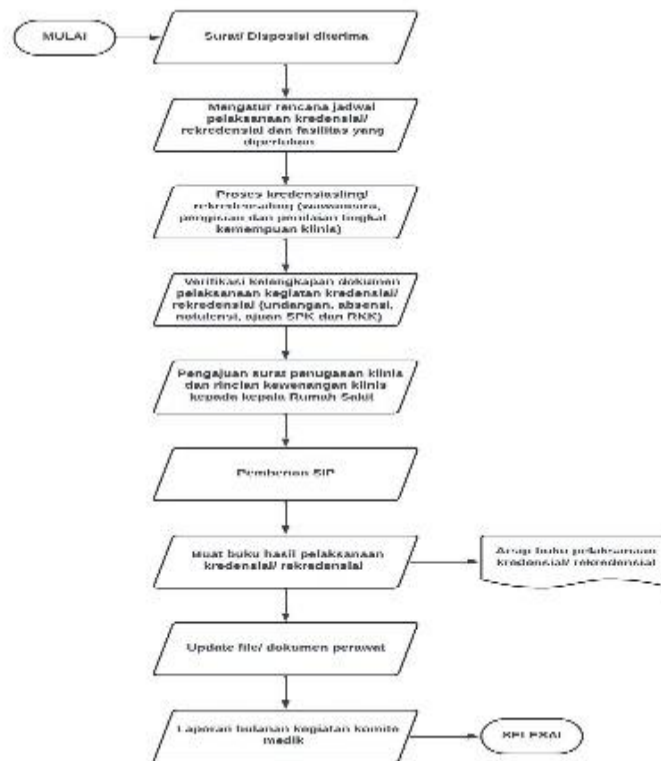
III. HASIL

Proses Kredensial Perawat di Rumah Sakit X Bandung

Sebagaimana dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit X kota Bandung (Bandung, 2018) bahwa alur kredensial sebagai berikut:

- A. Perawat / bidan mengisi formulir permohonan memperoleh kewenangan klinis (formulir tersebut telah disiapkan oleh sub komite kredensial) dan diajukan kepada Ketua Komite Keperawatan yang diketahui oleh Kepala Ruangan, dengan menyiapkan dokumen sebagai berikut :
1. Ijazah dari SD (Sekolah Dasar) sampai Ijazah terakhir asli dan *fotocopy*
 2. STR asli dan *fotocopy*
 3. Surat bukti orientasi (pengajuan awal)
 4. Sertifikat uji kompetensi (pengajuan awal)
 5. SIPP / SIKP / SIKB (Surat Izin Kerja Perawat / Bidan)
 6. Sertifikat Perawat klinik/surat penugasan klinik (rekredensial)
 7. Sertifikat- sertifikat (Pengajuan awal & rekredensial)
 8. Surat keterangan sehat (Pengajuan awal)
- B. Ketua Komite Keperawatan menugaskan kepada Sub Komite Kredensial untuk melakukan verifikasi berkas dan menjadwalkan untuk dilakukan kredensial kepada perawat / bidan.
- C. Ketua Sub Komite Kredensial melakukan verifikasi dokumen dan membuat jadwal untuk proses kredensialing perawat / bidan yang berkoordinasi dengan bidang keperawatan.
- D. Sub Komite Kredensial berkoordinasi dengan Mitra Bestari untuk melakukan asesmen.
- E. Sub Komite Kredensial bersama Mitra Bestari memberikan rekomendasi hasil kredensial kepada ketua Komite Keperawatan dengan hasil kredensial berisi rekomendasi setuju atau tidak setuju.
- F. Apabila dalam rekomendasi sub Komite Kredensial tidak menyetujui, maka :
- G. Panitia Kredensial memberikan *feedback* kepada perawat / bidan tentang hal-hal apa saja yang menjadi faktor tidak disetujui.
- H. Perawat / bidan yang di kredensial berhak mengajukan keberatan / banding atas rekomendasi yang dikeluarkan panitia kredensial.
- I. Panitia kredensial melakukan kredensial ulang.

- J. Apabila dalam rekomendasi dari panitia kredensial disetujui, maka ketua komite keperawatan mengajukan surat rekomendasi kepada Kepala Rumah Sakit untuk dibuatkan Surat Penugasan Kerja Klinis (SPKK).
- K. Kepala Rumah Sakit menandatangani Surat Penugasan Kerja Klinis (SPKK) perawat / bidan yang bersangkutan.



Gambar 1. Alur Kredensial Perawat Rumah Sakit X Kota Bandung
Sumber : Penulis (2024)

SURAT PERMOHONAN PENGAJUAN KREDENSIAL/RE-KREDENSIAL
Bandung,

Prihal : Permohonan Kredensial/Re-Kredensial
Lampiran :

Kepada
Yth : Ketua Komite Keperawatan
RSU Pradati Bandung
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
NPP :
Unit Kerja :
Level Jenjang karir saat ini :

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan untuk dilakukan proses kredensialing/Re-Kredensialing sesuai level jenjang karir yang diajukan, yaitu :
 BK RI NIV

Bersama ini saya lampirkan :
1. Formulir aplikasi kredensial re-kredensial
2. Portofolio

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
.....

Gambar 2. Form Pengajuan Kredensial
Sumber : SDM, Rumah Sakit X kota Bandung

IV. PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Σ	Rata-rata
Kuesioner Kredensial								
1	Saya memiliki ijazah keperawatan	225	40	0	0	0	265	4.8
2	Saya memiliki STR	215	48	0	0	0	263	4.8
3	Saya memiliki tanggung jawab untuk up to date mengenai praktik dan teknologi dalam keperawatan	150	100	0	0	0	250	4.5
4	Saya harus memiliki pengalaman bekerja disertai dengan sertifikat pendukung	165	88	0	0	0	253	4.6
5	Saya sudah bekerja sesuai Rencana Kewenangan Klinis (RKK) serta bertanggung jawab atas kewajibannya secara profesional termasuk menjaga kerahasiaan pasien	150	100	0	0	0	250	4.5
6	Saya selalu memakai alat pelindung diri (APD) dan bisa mengelola stres dengan baik sehingga tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab	140	96	9	0	0	245	4.5
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik terhadap pasien dan keluarga, serta bisa memberi solusi atas keluhan pasien	125	120	0	0	0	245	4.5
8	Saya tidak boleh memiliki riwayat malpraktik	200	60	0	0	0	260	4.7
Total							2031	
Rata-rata								4.6

Tabel 1.

Rekapitulasi Kuesioner Proses Kredensial

Sumber : penulis (2024)

Berdasarkan tabel rekapitulasi kredensial diatas diperoleh 4,8 sebagai nilai tertinggi, jadi dapat di simpulkan bahwa perawat Rumah Sakit Umum X kota Bandung sangat setuju dengan pernyataan “saya memiliki ijazah keperawatan” dan 4,5 sebagai nilai terendah pada rata-rata dapat diambil kesimpulan bahwa perawat Rumah Sakit X kota Bandung kurang setuju dengan pernyataan “Saya selalu memakai alat pelindung diri (APD) dan bisa mengelola stres dengan baik sehingga tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab”.

Penilaian variabel proses kredensial perawat (X) :

Jumlah nilai tertinggi (5) x 8 pernyataan x 55 responden = 2200

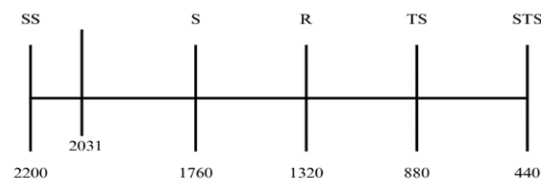
Jumlah nilai terendah (1) x 8 pernyataan x 55 responden = 440

Diperoleh nilai dengan jumlah 2031 dari penelitian ini, dengan artian bahwa tingkat persetujuan mengenai seluruh item instrumen ialah $(2031 : 2200) \times 100 = 92\%$

Garis kontinum variable (X)

Gambar 3.

Skala Kontinum Proses kredensial (variable X)



Sumber : Penulis (2024)

Dari 55 responden yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh skala kontinum seperti diatas, dapat disimpulkan bahwa proses kredensial perawat di Rumah Sakit Umum X kota Bandung sudah sangat baik dengan persentase persetujuan sebesar 92%.

Tabel 2.
Rekapitulasi Kuesioner Kualitas Kerja

No	Pernyataan	S	SS	R	TS	STS	Σ	Rata-rata
Indikator Kualitas Kerja								
1	Saya merasa bekerja disini untuk meningkatkan potensi diri saya sendiri (kemampuan, keterampilan)	155	92	0	2	0	249	4.5
	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk belajar hal hal baru dan beradaptasi dengan tantangan baru	145	104	0	0	0	249	4.5
2	Saya merasa sudah bekerja seoptimal dan semaksimal mungkin	150	96	3	0	0	249	4.5
	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan peraturan/ kewenangan	145	100	3	0	0	248	4.5
3	Saya mampu membuat perencanaan kerja	130	96	15	0	0	241	4.4
	Saya melakukan pekerjaan dengan penuh ketelitian	145	100	3	0	0	248	4.5
4	Saya selalu antusias dan akan senantiasa meningkatkan kinerja sesuai dengan tanggung jawab	145	100	3	0	0	248	4.5
	Saya tidak merasa terbebani dengan pekerjaan saya	150	88	9	0	0	247	4.5
Total								1979
Rata - rata								4.5

Sumber : Penulis (2024)

Berdasarkan tabel rekapitulasi kualitas kerja diatas di peroleh nilai 4.5 sebagai nilai tertinggi dan rata-rata, ini menunjukan bahwa perawat di Rumah skit Umum X kota bandung sudah merasa bekerja seoptimal dan semaksimal mungkin, dan nilai 4.4 sebagai nilai rata-rata terendah untuk pernyataan “saya mampu membuat perencanaan kerja”.

Penilaian dari variable Kualitas kerja (Y)

Jumlah nilai tertinggi : $(5) \times 8 \text{ pernyataan} \times 55 \text{ responden} = 2200$

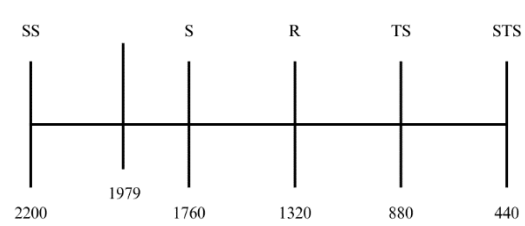
Jumlah nilai terendah : $(1) \times 8 \text{ pernyataan} \times 55 \text{ responden} = 440$

Diperoleh dengan jumlah nilai 1079 dari penelitian ini, dengan artian bahwa tingkat persetujuan mengenai seluruh item instrumen ialah $(1979: 2200) \times 100\% = 90\%$.

Garis Kontanium variabel (Y)

Gambar 4.

Skala Kontinium Kualitas Kerja (variabel Y)



Sumber : Penulis (2024)

Dari 55 responden yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh skala kontinium seperti diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja pegawai keperawatan di Rumah Sakit Umum X kota Bandung sudah sangat baik dengan persentase persetujuan sebesar 90%.

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data adalah valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data dilakukan pada setiap pernyataan kuesioner, apakah dinyatakan valid atau tidak valid. Dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, nilai r tabel untuk n 55 ialah (0,226).

Tabel 3.
Uji Validitas Proses Kredensial

No Item Pernyataan	r hitung Pearson Correlation	r tabel	Ket
X.1	0.695	0.266	Valid
X.2	0.734	0.266	Valid
X.3	0.620	0.266	Valid
X.4	0.692	0.266	Valid
X.5	0.794	0.266	Valid
X.6	0.525	0.266	Valid
X.7	0.618	0.266	Valid
X.8	0.669	0.266	Valid

Sumber : Data diolah penulis menggunakan SPSS V.29

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas kredensial (X) secara keseluruhan item pernyataan, yaitu *valid* dengan kriteria r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.
Uji Validitas Kualitas Kerja

No Item Pernyataan	r hitung Pearson Correlation	r tabel	Ket
Y.1	0.356	0.266	<i>Valid</i>
Y.2	0.710	0.266	<i>Valid</i>
Y.3	0.774	0.266	<i>Valid</i>
Y.4	0.809	0.266	<i>Valid</i>
Y.5	0.671	0.266	<i>Valid</i>
Y.6	0.76	0.266	<i>Valid</i>
Y.7	0.843	0.266	<i>Valid</i>
Y.8	0.810	0.266	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah penulis Menggunakan SPSS V.29

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas kualitas kerja (Y) secara keseluruhan item pernyataan, yaitu *valid* dengan kriteria r hitung $>$ r table.

Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2015) menyatakan reliabilitas menunjukkan bahwa suatu kuesioner konsisten bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan dari uji validitas dan uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang kami buat benar-benar dapat mengukur gejala dan memberikan data yang valid serta dapat dipercaya. Dikatakan reliabel apabila r alpha $>$ r tabel untuk n 55 nilai r tabel yaitu (0.266).

Tabel 5.
Uji Reliabilitas Proses Kredensial dan Kualitas Kerja

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Ket
Proses kredensial	0.810	0.266	<i>Valid</i>
Kualitas kerja	0.859	0.266	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah penulis menggunakan SPSS V.29

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0.810 dan 0.859 dengan r tabel 0.266, dengan demikian nilai Cronbach's Alpha > r tabel. Dengan artian insturmen tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 6.
Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations				
			Proses kredensial	Kualitas kerja
Spearman's rho	Proses kredensial	Correlation Coefficient	1.000	.168
		Sig. (2-tailed)	.	.221
		N	55	55
	Kualitas kerja	Correlation Coefficient	.168	1.000
		Sig. (2-tailed)	.221	.
		N	55	55

Sumber : Data diolah penulis menggunakan SPSS V.29

Tabel di atas menunjukkan hasil dari korelasi rank spearman yang diperoleh menggunakan SPSS V.29 yaitu dengan nilai angka korelasi 0.168 dan angka signifikansi sebesar 0.221 artinya perubahan pada salah satu variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lainnya. Meskipun demikian ada sedikit kecenderungan hubungan positif antara kedua variabel dapat dilihat dari nilai angka korelasi 0.168 dan signifikansi 0.221 artinya saat nilai "Proses Kredensial" meningkat maka nilai "Kualitas Kerja" cenderung akan meningkat juga.

V. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bagian SDM bidang Komite Medik di Rumah Sakit Umum X kota Bandung, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai

proses kredensial terhadap kualitas kerja perawat di Rumah Sakit Umum X kota Bandung yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan dan implementasi kredensial sudah sesuai dengan standar prosedur operasional dan dokumen yang lengkap sebagai syarat kredensial yang ada di Rumah Sakit Umum X kota Bandung, yaitu dengan melalui proses pengajuan permohonan kredensial beserta dengan persyaratan *administrative* kredensial, merencanakan jadwal kredensial, pelaksanaan proses kredensial, verifikasi kelengkapan dokumen pelaksanaan kredensial, pengajuan surat penugasan klinis dan rincian kewenangan klinis, pemberian SIP, laporan kredensial. Kualitas Kerja perawat di Rumah Sakit Umum X kota Bandung sudah sangat baik dengan angka 90% yang diperoleh dari data kuesioner yang diolah penulis menggunakan SPSS V.29.

Berdasarkan dari kuesioner yang disebarkan kepada pegawai keperawatan di Rumah Sakit Umum X kota Bandung dengan jumlah 55 responden. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan cara uji validitas, reliabilitas, dan korelasi rank spearman diperoleh : hasil dari uji validitas dinyatakan *valid* secara keseluruhan karena nilai r hitung melebihi nilai r tabel yang sudah di tentukan yaitu 0.266. Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel secara keseluruhan pernyataan, karena r alpha > dari r tabel yang sudah di tentukan, yaitu 0.266, hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa perubahan pada salah satu variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel lainnya namun, tetap ada hubungan yang positif antara kedua variabel dapat dilihat dari nilai korelasi sebesar 0.168 dan nilai signifikansi sebesar 0.221 artinya saat nilai “Proses Kredensial” meningkat maka, nilai “ kualitas kerja” cenderung akan meningkat juga.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang terjadi pada saat proses kredensial perawat, seperti rentang waktu yang cukup panjang, terutama pada saat calon peserta kredensial menyiapkan dokumen *administrative* untuk persyaratan kredensial, kemudian keterbatasan sumberdaya pada saat kredensial dan jadwal kredensial yang bertabrakan dengan kegiatan calon peserta yang bersifat tidak bisa ditinggalkan. Berdasarkan dari hambatan yang ada, penulis menyimpulkan bahwa perlu dipersingkatnya waktu untuk menyiapkan dokumen *administrative* persyaratan kredensial guna



mempercepat proses kredensialing, memanfaatkan teknologi informasi yang sudah ada dengan semaksimal mungkin, *make sure* kepada calon peserta kredensial agar mengurangi resiko mundurnya jadwal kredensial dari yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

1. Presiden RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
2. Permenkes. (2011). PMK_No._755_ttg_Penyelenggaraan_Komite_Medik_Di_RS. *Peraturan Menteri Kesehatan, 66(July)*, 6–17.
3. Bandung, R. pindad. (2018). *Standar Prosedur Operasional P2DBD.pdf*.

Buku Ilmiah

1. Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:CV. Alfabeta.
2. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
3. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal Ilmiah

1. Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. 3(2), 91–102.
2. Nasution, S. L. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88–94. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1788>
3. Tyas, D. A., & Rosa, E. M. (2018). *dokter umum, Rumah Sakit Yogyakarta 1*.

Website

1. Hakim, Lukman. 2024. “Contoh Kuesioner Penelitian : Cara Membuat Dan cara menghitung.” *Deepublishstore.Com*. Retrieved July 18, 2024 (<https://deepublishstore.com/contoh-kuesioner-penelitian/>).